

ALWI SHIHAB BERSILATURAHMI DENGAN SULTAN

Yogya Contoh Kongkrit Junjung Toleransi

YOGYA (KR) - Senior Fellow Institut Leimena Prof Alwi Shihab, bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Jumat (10/6). Silaturahmi itu terkait dengan ada rencana delegasi Leimena Institut dari Amerika Serikat yang berjumlah sekitar 20 orang akan melakukan kunjungan kerja ke Yogyakarta. Kunjungan itu untuk menyaksikan secara langsung praktik toleransi antar umat beragama.

”Selama ini Yogya dikenal di luar negeri sebagai kota yang harmonis yang bisa menjaga hubungan semua komunitas agama

yang ada di Indonesia. Praktik toleransi beragama yang baik secara tidak langsung menjadi daya tarik tersendiri bagi mereka untuk datang dan melihat langsung ke Yogya,” kata Senior Fellow Institut Leimena Prof Alwi Shihab didampingi Direktur Executive Director Leimena Matius Ho dan Anggota Dewan Pengarah BPIP Prof Amin Abdullah, usai bersilaturahmi dengan Sri Sultan HB X.

Alwi Shihab mengatakan, Yogya merupakan contoh kongkrit kota yang menjunjung tinggi toleransi beragama. Kunjungan kerja tersebut merupakan tindak lanjut dari kunjung-

an yang telah dilakukan delegasi sebelumnya dua tahun silam.

”Dua tahun lalu, sudah ada rombongan dari Amerika yang datang ke Yogya dan banyak memberikan masukan di negaranya. Hal itu menarik minat rombongan lain tertarik datang dan alhamdulillah Sri Sultan HB X berkenan untuk menerima. Rombongan dari Amerika akan jumpa dan audiensi dengan Sultan,” kata mantan Menteri Luar Negeri RI tersebut.

Sementara itu Plh Asisten Sekda DIY Bidang Administrasi dan Umum Beny Suharsono menyatakan, Pemda DIY men-

dukung agenda kunjungan tersebut. Mengingat zaman sudah berubah, jadi perlu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Untuk itu orang luar kalau melihat Yogya jangan hanya dari luarnya saja, melainkan dalamnya juga.

”Mereka sudah menilai Yogya sebagai kota yang bisa menjadi contoh peradaban harmonis antar umat beragama, kelompok, dan etnis. Hasil kunjungan diharapkan bisa memperluas pandangan mereka tentang Yogya dan tepatnya toleransi menurut mereka, bukan hanya seperti yang dikatakan orang,” ungkap Benny.

(Ria)-f



KR-Riyana Ekawati
Prof Alwi Shihab bersilaturahmi dengan Sri Sultan HB X, di Gedhong Wilis.

WUJUDKAN SISTEM INFORMASI DATA TUNGGAL

32.441 UKM Kota Yogya Didata Ulang

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya melakukan pendataan ulang terhadap 32.441 pelaku UKM dan 149 koperasi yang telah menggelar rapat akhir tahunan. Pendataan yang berkolaborasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) tersebut dalam rangka mewujudkan Sistem Informasi Data Tunggal Koperasi dan UKM (SIDT-KUMKM).

Kepala Bidang Mikro Kecil Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya drh Emy Indaryati MPP MEng, menjelaskan pendataan sudah dilakukan sejak Mei dan akan berakhir September. ”Pendataan ini merupakan program nasional untuk menuju satu data koperasi dan UKM. Kami berharap kerja sama ba-

gi pelaku UKM dan koperasi ketika ada petugas enumerator yang datang,” jelasnya, Jumat (10/6).

Total ada 96 petugas enumerator yang diterjunkan ke 45 kelurahan. Tiap petugas enumerator mengampu sekitar 500 pelaku usaha dan koperasi. Proses pendataan dilakukan dengan mendatangi langsung ke pela-

ku usaha kemudian wawancara selama kurang lebih satu jam.

Emy mengaku, banyak aspek yang harus digali. Sedikitnya ada 100 pertanyaan yang meliputi berbagai hal mulai produksi, jenis usaha, perizinan, tenaga kerja dan lainnya. ”Pendataan menggunakan gadget atau berbasis digital. Tetapi karena aplikasi masih dalam pengembangan maka tetap harus ada backup menggunakan form manual. Harapan kami para pelaku dapat jujur ketika diwawancarai oleh petugas,” imbuhnya.

Hasil pendataan oleh petugas enumerator itu pun nantinya masih

akan dilakukan verifikasi oleh Pemkot dan Pemda DIY. Oleh karena itu, sangat memungkinkan ada pelaku yang dinyatakan belum lolos hingga tidak dimasukkan dalam satu data kopeasi dan UKM. Hal ini karena 32.441 pelaku UKM yang didata itu diambil dari database Si Bakul Jogja milik Pemda DIY.

Aplikasi SIDT-KUMKM tersebut kelak akan menjadi arah kebijakan bagi pemerintah. Terutama untuk proses fasilitasi, pembinaan, hingga penyaluran bantuan dan kegiatan pemberdayaan lainnya.

Sementara Statistisi Ahli Madya BPS Kota Yogya Hentiek Pusp-

tawati SST MSi, menambahkan salah satu aspek yang akan didata ialah usaha yang memiliki bangunan permanen. Sehingga tidak mencakup usaha dengan sistem keliling dan tidak menetap. ”Jadi hanya yang ada bangunan khusus untuk usaha maupun bangunan campuran untuk rumah tangga dan usaha. Sasarannya lebih ke itu,” tambahnya.

Selain itu, jenis usaha yang didata saat ini ialah non pertanian. Hal ini karena BPS Kota Yogya pada tahun 2023 mendatang akan melakukan sensus pertanian dengan tujuan yang sama yakni satu data. (Dhi)-f

SD Muh Suronatan Raih Peringkat 1 ASPD

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Suronatan kembali membuktikan prestasi terbaiknya sebagai sekolah unggulan Kota Yogyakarta. Kali ini, SD Muhammadiyah Suronatan berhasil menempati peringkat 1 Assesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) Tingkat Kota Yogyakarta tahun 2022, dengan nilai rata-rata ASPD 250,41. Bahkan prestasi ini menempatkan sekolah tersebut sebagai peraih rerata ASPD tertinggi se-DIY.

”Capaian prestasi gemilang ini tidak terlepas dari kerja keras sekolah dalam menyiapkan siswa menghadapi ASPD, dan kerja sama yang sangat erat dengan orangtua siswa. Terlebih di tengah pandemi Covid 19, sekolah menerapkan strategi khusus dalam menghadapi ASPD,” kata Kepala SDM Suronatan, M Slamet Riyanto, MPd didampingi Beny Purwoko SPd (Korbid Kurikulum) di Yogyakarta, Kamis (9/6).

Slamet mengatakan, kesuksesan tersebut bisa diraih setelah melalui proses cukup panjang jadi tidak instan. Diawali dengan pertemuan sekolah dengan wali murid untuk sosialisasi program sekolah, pemetaan kemampuan akademik siswa. Penerapan ‘blanded learning’ dengan menggabungkan sistem pembelajaran online dan offline, layanan klinik belajar siswa, dan pelaksanaan tes pendalaman materi (TPM) untuk menajamkan kemampuan siswa.

(Ria)-f

DPD Perwira Dorong UMKM ‘Naik Kelas’

YOGYA (KR) - Pengurus DPD Perkumpulan Perempuan Wirausaha Indonesia (Perwira) DIY dan DPC Perwira kabupaten/kota se-DIY (periode 2021-2026) dilantik dan dikuuhkan oleh Ketua DPP Perwira Elza Syarif di Ballroom Hotel Tentrem Yogyakarta, Rabu (8/6). Perwira DIY berkomitmen membantu UMKM untuk naik kelas.

”Kita ingin UMKM yang mikro naik jadi kecil, dan yang levelnya kecil naik jadi menengah,” terang Ketua DPD Perwira DIY Rifzika Livia kepada wartawan disela acara. Turut mendampingi Sekretaris DPD Perwira DIY Rini Hidayah.

Menurut Rifzika, berbagai upaya telah dilakukan oleh Perwira DIY dalam rangka mendorong UMKM di DIY untuk naik kelas. Yakni dengan mengadakan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan pengelolaan keuangan, digital marketing, packaging dan lainnya. Selain itu membantu memasarkan produk-produk anggotanya, melalui jaringan pemasaran yang dimiliki.

”Bidang usaha anggota Perwira DIY sangat banyak, fesyen, craft, dan lain-lain. Kita siap memberikan pelatihan bagi perempuan yang ingin berwirausaha, termasuk membagikan inovasi-inovasi produk sehingga produknya diterima oleh pasar” tuturnya.

Elza Syarif mengapresiasi komitmen DPD Perwira DIY yang terus mendorong perempuan wirausaha semakin berdaya dan naik kelas, melalui berbagai pelatihan atau workshop. Tak lupa Elza mengingatkan, perlunya diberikan pengetahuan soal tata aturan dan hukum.

(Dev)-f



KR-Istimewa
Pelantikan dan pengukuhan pengurus DPD Perwira DIY.

AKAN DIBUKA PRESIDEN RI DIY Tuan Rumah Pesparawi



KR-Surya Adi Lesmana
Panitia Pesparawi Nasional XIII tahun 2022 saat berkunjung ke Kantor Kedaulatan Rakyat, Jumat (10/6).

YOGYA (KR) - DIY menjadi tuan rumah penyelenggaraan Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) Nasional XIII tahun 2022 yang akan diselenggarakan pada 19-26 Juni. Hal tersebut disampaikan Dra Sri Gunarti Sabdaningrum MPdK, Pembimbing Masyarakat Kristen Kanwil Kemanag DIY saat berkunjung di Kantor Kedaulatan Rakyat

(KR), Jalan Margo Utomo Yogya, Jumat (10/6).

Kunjungan diterima Direktur Keuangan PT BP Kedaulatan Rakyat Imam Satriadi SH dan Direktur Produksi Baskoro Jati Prabowo SSos. Turut hadir Yupiter (LO relawan lembaga-lembaga Kristen DIY), Ir Jacky Latuperissa MA (Wakil Ketua Kadin DIY), Rico Siby (EO Digs) dan sejumlah panitia lain-

nya.

Menurut Sri Gunarti, agenda tiga tahun sekali ini berlangsung untuk pertama kalinya di DIY. ”Perhelatan Puspawari ke-13 ini seharusnya digelar pada 2021, tapi karena dampak pandemi Covid-19 maka baru bisa dilaksanakan tahun ini,” terangnya. Ada 34 peserta dari seluruh provinsi di Indonesia akan berkompetisi dalam 12 kategori. Untuk lokasi lomba tersebar sejumlah tempat yaitu UNY, Universitas Sanata Dharma, ISI Yogyakarta dan UGM.

Ditambahkan Rico Siby, Presiden Ri Joko Widodo dijadwalkan akan hadir untuk membuka acara yang digelar di Kompleks Candi Prambanan. ”Sedangkan untuk penutupan rencananya akan ditutup Wakil Presiden RI KH Ma’ruf Amin,” tegasnya.

(Sal)-f

SHELTER ISOLASI TIDAK PERNAH DITUTUP Standar Penanganan Covid-19 Tak Dikendurkan

YOGYA (KR) - Selama sebulan lebih kasus pertumbuhan Covid-19 di Kota Yogya cenderung stabil rendah atau terkendali. Kendati demikian, Pemkot Yogya memastikan tidak akan mengendurkan standar penanganan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, mengungkapkan jika dilihat dalam beberapa hari terakhir masih ditemukan kasus baru. Padahal pada pekan sebelumnya Kota Yogya selalu nihil kasus baru. ”Ada kenaikan tapi tidak signifikan. Kenaikan ini diakibatkan libur panjang dan biasanya berasal dari wisatawan yang hendak kembali ke daerah asal,” jelasnya, Jumat (10/6).

Berdasarkan data corona.jogjakota.go.id, pada Rabu (8/6) terdapat tambahan satu kasus baru di Kota Yogya. Sehingga total kasus aktif saat ini tercatat sebanyak sembilan kasus. Kasus aktif di Kota Yogya tersebut mengalami kenaikan dalam tiga hari terakhir. Pada Minggu (5/6) dari empat kasus mengalami kenaikan menjadi enam kasus pada Senin (6/6). Kemudian naik menjadi delapan kasus pada Selasa (7/6), dan pada Rabu (8/6) tercatat sembilan kasus aktif.

Aman menegaskan, penanganan kasus Covid-19 di Kota Yogya tetap berpegang teguh pada aspek kegawatdaruratan. Dengan demikian tidak ada perubahan

pada alokasi kebutuhan anggaran dan fasilitas penanganan pasien. ”Misalnya untuk shelter isolasi, kami tidak melakukan penutupan. Tetap dioperasikan. Anggaran pun tetap disediakan. Tidak ada perubahan atau degradasi mutu penanganan kasus,” imbuhnya.

Shelter isolasi yang tetap beroperasi ialah di Bener Tegalrejo. Kendati tidak ada pasien, namun statusnya tetap berfungsi karena disisigakan petugas standby. Ketika sewaktu-waktu ada pasien yang membutuhkan ruang isolasi dapat langsung terlayani.

Oleh karena itu dirinya meminta seluruh lini yang terkait dengan pengendalian kasus Covid-19 agar tetap menjalankan fungsinya secara optimal. Meskipun kondisi cukup kondusif, masyarakat juga harus tetap menjalankan protokol kesehatan dengan disiplin.

Terkait penerapan PPKM level 1 yang kini berlaku di DIY termasuk di Kota Yogya, Aman menyebut akan tetap mengoptimalkan fungsi pengawasan terhadap berbagai aktivitas di masyarakat. ”ktivitas masyarakat bisa dikatakan mulai normal. Tetapi, fungsi pengawasan tetap dilakukan. Ketika ada kecenderungan aktivitas yang kontra produktif terhadap upaya pengendalian kasus, maka akan diberi peringatan,” jelasnya.

(Dhi)-f

TMMD Pembangunan untuk Rakyat



KR-Juvintarto
Dandim bersama Pemkot Yogyakarta dan Forkorpimda Kota memberikan pernyataan pada media usai Penutupan TMMD.

YOGYA (KR) - Seluruh sasaran fisik dan non fisik dalam giat Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap 1 TA 2022 Kodim 0734/Kota Yogyakarta, telah diselesaikan sesuai target. TMMD dimulai 11 Mei 2022 di Kelurahan Prenggan, Kemantren Kotagede dengan kerja sama semua pihak sebagai wujud nyata Kemanunggalan TNI-Rakyat.

”Sasaran fisik meliputi pembuatan talut permukiman dengan panjang 24 M, Rehab RTLH 10 unit, rehab balai RW 1 unit dan pembuatan MCK 1 unit telah selesai. Demikian pula sasaran non fisik berupa penyuluhan bela negara, kamtibmas, stunting dan terorisme,” terang Dandim 0734/Kota Yogyakarta Letkol Inf Arif Harianto dalam Penutupan TMMD, Kamis (9/6) di Aula Amarta, Makodim Yogya.

Dikatakan hasil TMMD dapat dimanfaatkan masyarakat dan tentunya bersama-sama harus dirawat dan dijaga. ”Sebelumnya penentuan sasaran pembangunan TMMD berdasarkan usulan dari bawah dan dimusyawarahkan oleh berbagai pihak terkait dalam rapat koordinasi,” jelas Dandim.

Kemudian dilakukan penandatanganan prasasti dan penandatanganan naskah serah terima pekerjaan TMMD yang kemudian diserahkan oleh Dandim kepada Penjabat Walikota Yogyakarta Sumadi SH MH disaksikan Forkorpimda Kota Yogyakarta. Hadir pula sejumlah kepala OPD di lingkungan Pemkot Kota Yogyakarta beserta jajaran Kodim 0734/Kota Yogyakarta.

(Vin)-f

PT TANI MURNI JOGJA

Berdomisili di Kabupaten Sleman

PENGUMUMAN TENTANG PENGGABUNGAN USAHA

Direksi PT TANI MURNI JOGJA (Perseroan Terbatas), yang berdomisili di Jalan Kaliurang KM 18 Padasan, Duwetsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, dengan ini mengumumkan rencana penggabungan usaha dengan PT Tani Murni Indonesia yang berdomisili di Jalan Pasir Kaliki No 114 Bandung.

Bagi Pihak Ketiga yang merasa keberatan dengan rencana penggabungan usaha ini, diberikan waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pengumuman ini untuk mengajukan keberatannya secara tertulis bersama dengan bukti yang sah kepada Direksi Perseroan ke alamat berikut:

PT TANI MURNI JOGJA
Jalan Kaliurang KM 18 Padasan, Duwetsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman Yogyakarta
Sleman, 10 Juni 2022
Direksi
PT TANI MURNI JOGJA